



Pelatihan Jurnalisme: Bijak Bermedsos, Training Motivasi dan Digital Marketing di Muhammadiyah Singosaren Ponorogo

Journalism Training: Wise Medsos, Motivation and Digital Marketing Training at Muhammadiyah Singosaren Ponorogo

Nurul Abidin¹, Erni Prastyaningsih², Azid Syukroni³, Alip Sugianto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

Correspondent Author: sugiantoalip@gmail.com

How to Cite :

Abidin, N., Prastyaningsih, E., Syukroni, A., Sugianto, A. (2022). *Journalism Training: Wise Medsos, Motivation and Digital Marketing Training at Muhammadiyah Singosaren Ponorogo*. PADAMU NEGERI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta Vol 1 No 2 2022 page 39-45.

DOI: <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.1.2.39-45>

ARTICLE HISTORY

Submitted [28 Juni 2020]

Revised [1 Juli 2020]

Accepted [10 Agustus 2020]

Published [18 Agustus 2020]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Muhammadiyah Singosaren Ponorogo merupakan organisasi dakwah amar mar'uf nahi mungkar yang bergerak di berbagai bidang kehidupan. Dari beberapa ranah gerak yang dilakukan oleh Muhammadiyah Singosaren tersebut, yang kurang memperoleh perhatian serius adalah bidang Media, Humas dan Informasi. Permasalahan rendahnya gerakan bidang media, humas dan informasi ini berdasarkan laporan pengurus bahwa yang mengelola bidang tersebut kurang maksimal salah satu bisa dilihat dalam produk yang dihasilkan sudah vakum lama sebagaimana salah satu media dakwah yang dikelola melalui facebook dengan laman berikut: <https://www.facebook.com/annuur.singosaren> berdasarkan informasi melalui facebook tersebut, akun sudah tidak aktif sejak 2018 dan berita yang ditampilkan tidaklah memadai sesuai dengan kaidah jurnalistik. Selain permasalahan tersebut juga tidak terdapat pengelolaan manajemen yang baik sebagai organisasi yang terkenal tertib, hal ini banyak faktor salah satunya minimnya sumber daya insani kader yang terbatas. Keterbatasan itu seharusnya dikelola dengan melakukan manajemen organisasi yang baik, terutama dalam mengelola dakwah persyarikat sehingga berjalan dengan optimal. Solusi Permasalah di atas ada dua hal yang akan kami lakukan yaitu dengan melakukan pelatihan manajemen dakwah dan pelatihan jurnalistik sebagai upaya penguatan, pengembangan dan pemberdayaan potensi dakwah persyarikatan. Luan dari pengabdian ini yang pertama adalah tata kelola manajemen dakwah yang baik sehingga mampu mengorganisir potensi dan penguatan dakwah persyarikatan yang lebih rapi, tertatur, dan berkemajuan. Luan yang kedua adalah penguatan media dakwah muhammadiyah singosaren dengan pelatihan jurnalistik sehingga menghasilkan konten-konten dakwah yang menarik sesuai kaidah jurnalistik.

Kata Kunci: *Pelatihan, Manajemen, Jurnalistik*

ABSTRACT

Muhammadiyah Singosaren Ponorogo is a da'wah organization for amar mar'uf nahi mungkar which is engaged in various fields of life. Of the several



areas of movement carried out by Muhammadiyah Singosaren, those that have received less serious attention are the fields of Media, Public Relations and Information. The problem with the lack of movement in the fields of media, public relations and information is based on the management report that those who manage these fields are less than optimal, one of which can be seen in the products that have been produced for a long time as one of the propaganda media managed through facebook with the following page: <https://www.facebook.com/annuur.singosaren> based on the information via facebook, the account has been inactive since 2018 and the news displayed is inadequate in accordance with journalistic rules. In addition to these problems, there is also no good management as an organization that is well-known for being orderly, this has many factors, one of which is the lack of limited human resources for cadres. These limitations should be managed by doing good organizational management, especially in managing the organization's da'wah so that it runs optimally. Solutions to the problems above, there are two things that we will do, namely by conducting da'wah management training and journalistic training as an effort to strengthen, develop and empower the potential of organization da'wah. The first outcome of this service is good da'wah management management so that it is able to organize the potential and strengthen the organization's da'wah which is neater, orderly, and progressive. The second output is the strengthening of the preaching media of Muhammadiyah Singosaren with journalistic training so as to produce interesting da'wah content according to journalistic rules.

Keywords: *Training, Management, Journalism*

I. PENDAHULUAN

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Singosaren merupakan salah satu ranting di wilayah Pimpinan Cabang Jenangan Barat. Singosaren merupakan ranting yang berlokasi paling barat yang berbatasan dengan ranting Ronowijayan Siman dan sebelah selatan berbatasan dengan Ranting Mangunsuman. Ranting Singosaren, sebagaimana namanya terletak di kelurahan Singosaren yang terdiri dari beberapa dusun yaitu dusun krajan, dusun semampir, dusun tawang Sari, dusun panjen dan dusun segaran, dusun jembangan, dusun karang lo, dusun jetak, dusun jepuran. Sebagaimana namanya dulu Ranting ini merupakan bagian kota lama Ponorogo, secara topografi merupakan tempat Singasari Kadipaten Ponorogo yang saat itu dipimpin oleh Raden Batara Katong saat mendakwahkan agama Islam di Ponorogo. (Alip Sugianto, 2021)

Ranting Muhammadiyah Singosaren Ponorogo merupakan organisasi dakwah amar mar'uf nahi mungkar yang bergerak di berbagai bidang kehidupan. Bidang Tersebut antara lain Ekonomi Kewirausahaan, Pendidikan dan Kaderisasi, Dakwah dan Pengkajian Islam, Seni Budaya dan Olahraga, Hikmah dan Kebijakan Publik serta Media, Humas dan Informasi. Muhammadiyah Singosaren merupakan ranting yang terbilang produktif dalam program-program dakwah dan keumatan. Ranting ini memiliki beberapa amal usaha diantaranya Masjid An Nuur sebagai pusat dakwah, Taman Pendidikan Al Quran, Taman Kanak Kanak dan Play Group.

Agenda rutin Muhammadiyah Singosaren antara pertemuan rutin pengurus, pengajian tahsin dan tahfidz setiap hari senin, gerakan sholat subuh berjamaah setiap hari selasa, pengajian rutin setiap malam sabtu, jumat berkah dan lain sebagainya. Dari beberapa ranah gerak yang dilakukan oleh Muhammadiyah Singosaren tersebut, yang kurang memperoleh perhatian serius di antaranya adalah bidang Media, Humas dan Informasi. Banyak agenda tersebut sayangnya minim publikasi dan informasi sehingga kurang begitu memberikan kebermanfaatannya yang lebih luas, padahal Muhammadiyah Singosaren sudah berusaha membuat bidang yang khusus menangani masalah media, humas dan informasi yang secara khusus bergerak sebagai ujung tombak dan syiar dakwah.

Permasalahan rendahnya gerakan bidang media, humas dan informasi ini berdasarkan laporan pengurus bahwa yang mengelola bidang tersebut kurang maksimal salah satu bisa dilihat dalam



produk yang dihasilkan sudah vakum lama sebagaimana salah satu media dakwah yang dikelola melalui facebook dengan laman berikut: <https://www.facebook.com/annuur.singosaren> berdasarkan informasi melalui facebook tersebut, akun sudah tidak aktif sejak 2018 dan berita yang ditampilkan tidaklah memadai sesuai dengan kaidah jurnalistik, selain itu di zaman era derasnya informasi banyak anggota jamaah seringkali sulit membedakan antara berita yang benar dan yang salah sehingga kadang terjebak dalam berita hoax.

Selain permasalahan tersebut juga tidak terdapat pengelolaan manajemen yang baik sebagai organisasi yang terkenal tertib, hal ini banyak faktor salah satunya minimnya sumber daya insani kader yang terbatas. Keterbatasan itu seharusnya dikelola dengan melakukan manajemen organisasi yang baik, terutama dalam mengelola dakwah persyarikat sehingga berjalan dengan optimal. Padahal dilihat dari data yang terpampang di papan pengumuman masjid An Nuur untuk kegiatan cukup banyak dan bervariasi seperti gerakan subuh berjamaah, kajian adab, kajian kitab kuning, dan kajian tentang fiqh. Manajemen dakwah sangat diperlukan dalam pengelolaan sebuah organisasi Muhammadiyah sebagai upaya penguatan, penataan, dan pemberdayaan potensi kader sehingga menghasilkan hasil yang maksimal, terutama adalah generasi muda yang saat ini kebanyakan mulai memudar dengan aktivisme keagamaan.

Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka kami dari tim pengabdian berusaha untuk memformulasikan tiga pelatihan yang meliputi: Pertama, pelatihan manajemen dakwah melalui training motivasi. Kedua, pelatihan jurnalistik dengan tema khusus bijak bermedsos dan ketiga, pelatihan digital marketing sebagai pemanfaatan media sosial untuk berdayaguna. Ketiga hal tersebut guna mendukung syiar program-program dakwah di wilayah Singosaren sehingga akan memberi kebermanfaatannya yang lebih luas bagi masyarakat Singosaren pada khususnya dan pada masyarakat luas pada umumnya. Kegiatan Pengabdian ini mendukung perguruan tinggi di bidang pengembangan persyarikatan Muhammadiyah.

Solusi Permasalahan di atas ada tiga hal yang akan kami lakukan yaitu dengan melakukan pelatihan manajemen: motivasi untuk para pemuda dan pelatihan jurnalistik: bijak bermedsos sebagai upaya penguatan, pengembangan dan pemberdayaan potensi dakwah persyarikatan, ketiga digital marketing pemanfaatan medsos untuk perberdayaguna seperti jual beli. Luaran dari pengabdian ini yang pertama adalah tata kelola manajemen dakwah yang baik sehingga mampu mengorganisir potensi dan penguatan dakwah persyarikatan yang lebih rapi, tertatur, dan berkemajuan. Luaran yang kedua adalah penguatan media dakwah Muhammadiyah Singosaren dengan pelatihan jurnalistik sehingga menghasilkan konten-konten dakwah yang menarik sesuai kaidah jurnalistik atau setidaknya jika menerima berita sharing dahulu sebelum share.

Luaran keberhasilan ini dapat diukur dengan monitoring perkembangan pasca pelatihan melalui program berkesinambungan dengan rencana tindak lanjut. RTL ini misalnya melalui program penugasan-penugasan seperti pembuatan peta dakwah persyarikatan dan pembuatan konten-konten jurnalistik yang baik sebagai upaya mendukung gerakan digitalisasi dakwah melalui berbagai platform seperti facebook, Instagram, Whats Up, dan lainnya, selain itu dengan program aktivasi mading dan perpustakaan masjid yang selama ini terkesan kurang terawat, melalui produk jurnalistik ini outputnya bisa memaksimalkan media-media dakwah yang sudah dimiliki sehingga tidak mati.

Adapun riset tim pengusul yang berkaitan dengan dakwah di persyarikatan antara lain sebagai berikut: Strategi Pendidikan Unggul Berbasis Organisasi di PD IPM Ponorogo yang terbit dalam jurnal berikut <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/1502> , Analysis of Arab Nahwu Textbooks In The Ta'lim Line of Al-Lughah Al-'Arabiyyat li An-Natiqina Bighairiha dalam jurnal <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/1502> , Pelatihan Manajemen Keuangan dan Ketrampilan Wirausaha Pemuda Muhammadiyah Ponorogo Sebagai Upaya Memperkuat Kemandirian Ekonomi dalam jurnal berikut ini <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JTEB/article/view/4117> dari hasil penelitian yang terdahulu sebagai upaya mendesain pengabdian ini yang saling memiliki keterkaitan antara penelitian terdahulu sebagai upaya penyempurnaan bagi pengabdian yang akan kami lakukan



II. METODE

Pelatihan ini menggunakan beberapa metode, yang pertama adalah melalui Forus Group Diskusi, Ceramah dan Penugasan. Permasalahan pertama terkait manajemen dakwah dilakukan dengan Forum Group Diskusi sebagai upaya menganalisis SWOT (Streng, Weakness, Opportunities, Threaten) sehingga dapat merumuskan konsep dan kebijakan tentang pengembangan pola dakwah Muhammadiyah di Singosaren. Permasalahan kedua aktivasi media dakwah Muhammadiyah singosaren seperti media sosial ataupun media konvensional yang ada berusaha dihidupkan kembali melalui pelatihan jurnalistik sehingga syiar dakwah menjadi berkembang. Pelatihan jurnalistik ini sangat dibutuhkan mengingat di Singosaren memiliki banyak agenda kegiatan dakwah dan perlu dukungan dakwah melalui tulisan, leaflet, broadcast dakwah, dan pesan dakwah melalui ruang-ruang yang tersedia.

Partisipasi mitra dalam pengabdian ini tidak hanya sebagai mitra pasif saja, tetapi juga aktif turut memfasilitasi peserta, gedung pertemuan, sarana perpustakaan, mading, papan informasi, dan sebagainya sebagai upaya mendukung kegiatan ini. Mitra juga sangat terbuka dengan kegiatan ini karena mereka merasa sangat membutuhkan dengan bantuan berbagai pihak sebagai upaya sinergi dakwah Muhammadiyah sebagai bentuk saling menguatkan satu dengan yang lain. Evaluasi dari program pelatihan ini dengan adanya rencana tindak lanjut berupa penugasan dan mentoring kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan program. Misal setelah adanya pelatihan manaemen dakwah, peserta mampu membuat peta dakwah di lingkungan sebagai upaya target peluasan dan pengembangan dakwah persyarikatan, upaya itu dengan didukung program jurnalistik sebagai publikasi kegiatan, dengan demikian setiap kegiatan di Muhammadiyah Singosaren terdokumentasi dengan baik.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan ini dilaksanakan beberapa series dan lokasi yang berbeda, yang pertama adalah pelatihan jurnalistik dengan tema bijak bermedsos yang dilaksanakan di Masjid An Nuur Singosaren. Peserta terdiri dari seluruh keluarga besar Muhammadiyah Singosaren yang terdiri dari Muhammadiyah, Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasyyatul Aiyiyah, Kepala Amal Usaha, serta jamaah berjumlah 80 peserta. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 waktunya setelah sholat magrib sampai Isya.

Selaku pemateri dalam pelatihan jurnalistik ini adalah Ustad Azid Syukroni yang menjelaskan terkait adab bermedia sosial warga Muhammadiyah yang harus mengedepankan prinsip *tabayyun*, *hifdz al lisan*, dan *hifdz al qolam*. Hal tersebut tercermin dalam pedoman akhlaqul karimah warga Muhammadiyah dalam bermedsos yang sesuai dengan tuntunan al Qur'an dan As Sunnah antara lain memanfaatkan medsos untuk kepentingan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*, menjaga nama baik serta mendukung persyarikatan Muhammadiyah dalam menyebarkan pesan-pesan positif.

Selain itu warga Muhammadiyah harus berusaha dengan semaksimal mungkin dalam pemanfaatan media sosial dengan menghindari larangan-larangan dalam kehidupan beragama sebagai berikut: Pertama larangan ghibah, fitnah, serta menyebarkan berita *hoax* yang mengakibatkan permusuhan antar sesama. Kedua, larangan dalam melakukan *bullying*, ujaran kebencian, permusuhan antar suku, rasa tau golongan. Ketiga dilarang menyebarkan berita, gambar, video yang berkonten pornografi, kemaksiatan atau segala sesuatu yang bertentangan dengan syariat Islam.



Gambar1. Pelatihan Jurnalistik: Bijak Bermedsos



Pelatihan kedua adalah tentang manajemen dakwah: training motivasi yang diperuntukan khusus untuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting Singosaren. Acara ini juga dikemas dengan Pelantikan PR IPM Singosaren oleh PC IPM Jenangan Barat sehingga acara sangat meriah karena dihadiri oleh perwakilan dari ranting IPM se Jenangan barat yang terdiri dari delapan ranting dan setiap ranting dihadiri oleh tiga peserta yaitu ketua, sekertaris dan bendahara, unsur Badan Pengurus Harian PC IPM Jenangan barat yang terdiri dari 13 Formatur, PR Muhammadiyah Singosaren, PR Aisyiyah Singosaren, PR NA (Nasyiatul Aisyiyah) Singosaren, PR Pemuda Muhammadiyah Singosaren dengan total peserta 70 orang.

Acara pelatihan manajemen dakwah ini mengambil tema: training motivasi, manajemen diri, meraih prestasi ini disampaikan oleh Ustad Nurul Abidin, M.Ed., M.A tentang pentingnya *Qofazatul Hayah* dalam menentukan pilihan hidup. Karena hakekatnya hidup ini pilihan. Ada baik ada buruk, ada kanan ada kiri dan seterusnya. Maka setiap pilihan akan membawa konsekuensi. Oleh karena itu Ustad Abidin menghimbau kepada adik-adik IPM untuk selalu berada di *jalan on the track* kebaikan yang nanti akan mengantarkan menuju kesuksesan hidup, dan kesuksesan hidup sejati adalah di dunia dan akhirat. Untuk menuju kesuksesan itu maka jalannya menuntut ilmu. “Masa Muda, masa yang berapi-api, tuntunlah ilmu setinggi mungkin, dan sebanyak mungkin” Ujar Ustad Abidin memberikan motivasi kepada adik-adik IPM.

Dalam pematerinya Ustad Nurul Abidin juga mengutip hadits “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” HR Muslim No 2699. Serta perkataan sahabat “Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” Imam Syafii. Training motivasi ini berusaha memberikan pemahaman dan kesadaran kepada peserta untuk memiliki etos belajar di masa muda, semangat menuntut ilmu merupakan bagian penting dalam hidup karena ilmu sebagai cahaya yang menerangi kegelapan, dengan ilmu manusia akan dituntun kejalan terang, sebaliknya orang tidak berilmu siap-siap menahan pahitnya kepedihan.



**Gambar 2. Pelatihan Manajemen Dakwah:
Training Motivasi Manajemen Diri Meraih Sukses Sejak Dini**

Pelatihan yang ketiga adalah Kewirausahaan dan Digital Marketing yang dilaksanakan bekerjasama dengan Pemuda Muhammadiyah Babadan,, dan Fokal IMM. Acara ini lokasinya di Joglo Rest Area Surya Mart Babadan. Dipilihnya tempat ini agar memiliki suasana yang berbeda dan memiliki kesan santai tapi serius Kegiatan ini digelar pada hari Sabtu (8/6) ini mendapat antusias luar biasa dari para peserta. Terbukti lebih dari 50 peserta hadir dan menyimak secara intens kegiatan yang diisi oleh pemateri dari dinas perdakum Erni Prasetyaningsih. SE. M. Si yang menyampaikan tentan UMKM dan digital marketing.

Dalam pemaparannya yang merujuk data dari Bank Indonesia menunjukkan 87,5% UMKM *terdampak Pandemi* dengan 93,2% mengalami penurunan penjualan. Meski begitu, UMKM tetap merupakan salah satu unit usaha yang paling kebal terhadap tekanan krisis. Faktanya, di tengah membabi butanya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) saat itu, UMKM justru tetap menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan sektor usaha lainnya. Tidak sedikit sektor UMKM



yang untung. Mereka yang beradaptasi dengan pandemi dan beralih ke pemasaran digital adalah yang sanggup bertahan di tengah masa krisis ini. Meski demikian, UMKM yang terhubung ke *platform* digital pada Januari 2020 baru 13% atau sekitar 8 juta. Angka tersebut masih jauh dari target 30 juta UMKM *go*-digital pada 2023 mendatang.

UMKM perlu *go* digital untuk meraih pangsa pasar yang mulai berkembang di media sosial, apalagi diaman sekarang ini penggunaan internet menjadi kebutuhan. Berdasarkan data BPS Tahun 2020 pengguna internet di Jawa Timur sebanyak 26,4 Juta jiwa dan rata-rata pemakaian internet > 8 per hari (APJII, 2020). Alasan utama masyarakat penggunaan internet menurut data BPJS tahun 2020 adalah penggunaan media sosial menempati urutan pertama dengan 87,2 %, mendapat informasi berita 69,9 %, hiburan 63,2 %, mengirim/menerima email 13,94 %, Pembelian barang atau jasa 13,83 %. Melihat data tersebut tentu pemanfaatan internet untuk digital marketing sangat terbuka luas dalam memberikan dampak kepada usaha sebesar 81,5 % serta penambahan omzet 14,8 %. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 jumlah transaksi e commerce mencapai Rp 186,75 Trilyun atau meningkat 63,36 %.



Gambar 3. Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing

Sementara Dr. Alip Sugianto dari Fakultas ekonomi Unmuh Ponorogo menjelaskan kondisi sekarang dimana setiap orang khususnya para generasi muda semakin trend belanja dengan aplikasi belanja online. Sehingga sebagai generasi muda harus update dan bisa mengikuti, karena dunia kedepan pastinya akan semakin gencar dengan dunia digital marketing. Ini mengakibatkan usaha yang dilakukan secara manual dengan membuat kios atau toko menyotok barang memamerkan, mengerahkan penjaga toko menjadi tergeser, sehingga banyak mall toko swalayan yang gulung tikar. Sehingga penting untuk berusaha. Bahkan dalam hal yang sebelumnya tidak pernah terfikir sekarang terbuka peluang untuk online marketing.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelatihan dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pengurus maupun jamaah keluarga besar Muhammadiyah Singosaren sangat menyadari akan pentingnya pelatihan jurnalistik utamanya bijak dalam bermedia sosial yang saat ini dibanjiri banyak berita sehingga sulit memilih dan memilah kebenaran berita, oleh karena itu materi etika bijak bermedsos ini sangat dirasa bermanfaat, permasalahan kedua yaitu manajemen dakwah dengan topik materi training motivasi dalam meraih prestasi ini juga dirasa sangat bermanfaat untuk IPM Singosaren karena setelah vakum 2 tahun kegiatan akibat pandemi kegiatan dibatasi, dan kini pasca pandemi muncul kembali menunjukkan bahwa antusiasme remaja mulai bangkit kembali., ketiga adalah pemanfaatan media sosial untuk digital marketing merupakan solusi pengembangan bisnis di erakekinian yang harus dilakukan untuk membuka peluang usaha baru karena melalui digital marketing ini bisa memanfaatkan berbagai produk untuk dijual secara online

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu suksesnya acara ini yaitu LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Singosaren,



Forum Komunikasi Alumni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ponorogo semoga Allah membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alip Sugianto. 2021. *Inspirasi, Dakwah dan Muhammadiyah*. Ponorogo: UMPo Press.
- Nurul Abidin dkk. 2019. *Strategi Pendidikan Unggul Berbasis Organisasi di PD IPM Ponorogo*. LPPM. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Nurul Abidin. *Analysis of Arab Nahwu Textbooks In The Ta'lim Line of Al Lughah Al Arabiyat li An Natiqina Bigharaiha*. *Al Hayat: Journal of Islamic Education* Vol 2 No 2018
- Erni Prasetyaningsih dkk. *Pelatihan Manajemen Keuangan dan Ketrampilan Wirausaha Pemuda Muhammadiyah Ponorogo Sebagai Upaya Memperkuat Kemandirian Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi Terapan* Vol 1 No 1 Tahun 2021
- Sumber Internet
<https://portalines.com/fokal-imm-ponorogo-gandeng-fe-umpo-semangati-milenial-dalam-kewirausahaan-kreatif-maupun-digital-marketing/>
<https://kabarrakyatmerdeka.com/2022/06/29/fokal-imm-ponorogo-kerja-bareng-fakultas-ekonomi-umpi-geber-semangat-milenial-pada-kewirausahaan-kreatif-dan-digital-marketing/>